

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**Judul Penelitian  
K-POP DAN TIKTOK: VIDEO KONTEN SWN BRASS BAND SEBAGAI WUJUD  
KREATIVITAS BERMUSIK DI ERA PANDEMI COVID-19**

**Peneliti :**

<b>Puput Meinis Narselina, S.Sn., M.Sn.</b>	<b>199105092020122015</b>
<b>Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.</b>	<b>198401162019031004</b>
<b>Mada Rusdiawan Satoto</b>	<b>20102820131</b>
<b>Dimas Bintang Mahaputra Adipradana</b>	<b>21102910131</b>
<b>Lintang Pramudia Swara</b>	<b>20102400131</b>

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022  
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 2704/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

**Judul Kegiatan** : K-pop dan Tiktok: Video Konten SWN Brass Band Sebagai Kreativitas Bermusik di Era Pandemi Covid-19

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Puput Meinis Narselina, S.Sn., M.Sn.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 199105092020122015  
NIDN :  
Jab. Fungsional : Staff Pengajar  
Jurusan : Musik  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : +6287876913039  
Alamat Email : meinisnarselina@isi.ac.id  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta - Rp. 8.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2022

**Anggota Peneliti (1)**

Nama Lengkap : Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.  
NIP : 198401162019031004  
Jurusan : Musik  
Fakultas : FSP

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Mada Rusdiawan Satoto  
NIM : 20102820131  
Jurusan : SENI MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

**Anggota Mahasiswa (2)**


Nama Lengkap : Dimas Bintang Mahaputra Adipradana  
NIM : 21102910131  
Jurusan : SENI MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

**Anggota Mahasiswa (3)**

Nama Lengkap : Lintang Pramudia Swara  
NIM : 20102400131  
Jurusan : SENI MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSP  
  
Dr. Dra. Suryati, M.Hum.  
NIP. 196409072006042001

Yogyakarta, 21 November 2022  
Ketua Peneliti

  
Puput Meinis Narselina, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 199105092020122015

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian  
  
Dr. Nur Sahid, M.Hum.  
NIP. 196282081989031001

# **K-POP DAN TIKTOK: VIDEO KONTEN SWN BRASS BAND SEBAGAI WUJUD KREATIVITAS BERMUSIK DI ERA PANDEMI COVID-19**

## **RINGKASAN**

Aplikasi Tiktok merupakan salah satu platform jejaring sosial yang menjadi media ekspresi kaum milenial untuk membuat video pendek sejalan dengan terjadinya inovasi dan perubahan pada sistem teknologi di era disrupsi. Sebagai konsekuensinya, para pengguna aplikasi ini menjadi ketergantungan, terutama pada penggemar K-Pop atau musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Tiktok mendorong para penggemar K-Pop tertarik untuk berkreasi sebanyak mungkin pada video dan musik yang berdurasi pendek. Sejalan dengan fenomena tersebut, penelitian ini menyoroti musik K-Pop pada aplikasi Tiktok yang sedang viral beberapa bulan terakhir. Kajian terfokus pada konten youtube oleh SWN Brass Band ke dalam konsep pertunjukan Tiktok Medley beserta dengan video klipnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara deskriptif lagu K-Pop yang sedang viral pada aplikasi Tiktok oleh SWN Brass Band sebagai wujud kreativitas bermusik. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori analisis oleh Leon Stein dan teori fungsi manajemen oleh Charles&Steven. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur kepada 3 narasumber primer yang dianggap menjadi narasumber kunci. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada Prodi Musik terutama terkait dengan kreativitas bermusik di pada masa pandemi, yakni dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem teknologi secara masif.

Kata kunci: K-Pop, Tiktok, Musik, Video Konten Youtube

## PRAKATA

Segala puji dan syukur dipanjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Kesehatan dan kekuatan sehingga Laporan Kemajuan Penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nur Sahid, M.Hum., selaku Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan waktu dalam penyelesaian penelitian ini.
2. Sdr. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Anggota Dosen Peneliti yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini.
3. Sdr. Mada Rusdiawan Satoto, selaku Anggota Peneliti yang telah mendukung penelitian lapangan.
4. Sdr. Dimas Bintang Mahaputra Adipradana, selaku Anggota Peneliti yang telah mendukung penelitian lapangan.
5. Sdr. Lintang Pramudia Swara, selaku Anggota Peneliti yang telah mendukung penelitian lapangan.

Demikian Laporan Kemajuan Penelitian ini dibuat. Kritik dan saran sangatlah diharapkan untuk melengkapi proses penelitian pada tahapan selanjutnya.

Yogyakarta, 21 September 2022  
Penulis,



Puput Meinis Narselina, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19910509 202012 2 015

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA DAFTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	8
BAB IV METODE PENELITIAN .....	9
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	12
A. Penggarapan Musik K-Pop yang Viral di Tiktok oleh SWN Brass Band .....	12
A.1. Sekilas Tentang Musik K-Pop yang Viral di Tiktok .....	13
A.2. Sekilas Tentang SWN Brass Band .....	14
A.3. Analisis Struktur K-Pop Medley Aransemen oleh SWN Brass Band .....	16
BAB VI KESIMPULAN .....	211
DAFTAR PUSTAKA .....	22
LAMPIRAN.....	24

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Narasumber.....	10
Tabel 2. Jadwal Penelitian .....	11
Tabel 3. Musik K-Pop.....	13
Tabel 4. Aransemen Musik K-Pop Medley Format Brass Band .....	16

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Jalan Penelitian.....	7
Gambar 2. Diagram Alur Penelitian .....	10
Gambar 3. Pemain Tiup SWN Brass Band.....	14
Gambar 4. Pemain Combo SWN Brass Band.....	15
Gambar 5. Logo SWN Brass Band.....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 70% .....	30
Lampiran 2. Rekapitulasi penggunaan anggaran 70% .....	32
Lampiran 3. Bukti submission artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi Sinta dan terindeks Garuda .....	29
Lampiran 4. Draft Luaran Wajib .....	24



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hampir 2 tahun sudah dunia melewati masa pandemi. Pembatasan sosial, bekerja di rumah, telekonfrens, interaksi virtual, dan berbagai bentuk budaya baru dilakukan demi menekan penyebaran virus Covid-19. Kondisi ini mendorong perubahan secara sistemik yang memaksa teknologi bergerak lebih maju dari biasanya. Hal ini berlaku juga di dunia pendidikan segala bentuk prosesnya dipacu untuk menerapkan sistem digitalisasi secara cepat dan tepat. Menurut Shasha, terjadi perubahan cara berkomunikasi masyarakat dengan masuknya internet yang merubah kehidupan masyarakat. Pada Desember 2020, jumlah pengguna video online di China 76,33 juta yakni sebesar 93,7% pengguna internet meningkat terhitung sejak Maret 2020. Hal itu menonjol di pasar yang kompetitif dengan hadirnya aplikasi Tiktok bertepatan dengan zaman keemasan pengembangan video pendek. Menurut Menara Sensor terbaru data pada Mei 2020, jumlah unduhan Tik Tok di dunia App Store atau toko aplikasi Google Play telah lebih dari 2 miliar [1].

Dari berita di atas maka terlihat bahwa aplikasi Tiktok merupakan salah satu platform jejaring sosial yang saat ini menjadi media ekspresi kaum milenial untuk membuat video pendek sejalan dengan terjadinya inovasi dan perubahan pada sistem teknologi di era disrupsi diantara banyaknya aplikasi lain yang mengundang banyak esensi unik dan menarik pada konten digitalisasi. Sebagai konsekuensinya, para pengguna aplikasi ini menjadi ketergantungan, terutama pada penggemar K-Pop atau musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Tiktok mendorong para penggemar K-Pop tertarik untuk berkreasi sebanyak mungkin pada video dan musik yang berdurasi pendek. Sejalan dengan fenomena tersebut, penelitian ini menyoroiti musik K-Pop pada aplikasi Tiktok yang sedang viral beberapa bulan terakhir. Berdasarkan berita yang ditemukan pada situs website tentang beberapa lagu K-pop yang menjadi daftar urutan teratas serta sering digunakan sebagai backsound video pendek pada Tiktok adalah sebagai berikut (1) Shaun – Way

Back Home; (2) Zico – Any Song; (3) Blackpink – Pretty Savage; (4) Blackpink ft. Selena Gomes – Ice Cream; (5) Winner – Love Scenario; (6) SS501 – Making A Love; (7) Treasure – I Love You; (8) BTS – Dynamite; (9) Jessi – Nunu Nana; (10) Hwasa – Maria; (11) Hyoyeon SNSD – Dessert; (12) Weekly – After School; (13) Raiden & Chanyeol ft. LeeHi Changmo – Yours; (14) BTS- Life Goes On [2].

Musik K-pop yang sedang viral pada aplikasi Tiktok tersebut menggerakkan hati para penggemarnya untuk tetap berkarya dengan mengikuti laju atau arus digitalisasi yakni membuat konsep pertunjukan online sebagai bahan berkreasi untuk mengisi konten pada kanal youtube. Salah satunya adalah kelompok musik Brass Band yang ada di Yogyakarta. Brass Band merupakan medium musik klasik barat yang instrumennya terdiri dari alat musik logam dan kombo band. Alat musik logam yang termasuk instrumen Brass antara lain trumpet, horn, trombone, tuba, dan saxophone. Di sisi lain yang termasuk kombo band diantaranya adalah gitar elektrik, bass elektrik, keyboard, dan drumset.

Yang menarik bagi penulis untuk mengkaji konsep pertunjukan *online* dari salah satu penggemar K-pop dimasa pandemi yang dilakukan dengan mengambil contoh beberapa musik K-pop yang sedang viral pada aplikasi Tiktok adalah SWN Brass Band. SWN merupakan singkatan salah satu nama kota di Yogyakarta yakni kota Sewon karena menurut Gunawan selaku *band director*, SWN Brass Band lahir dan terbentuk di kota Sewon yang mana awal mulanya member SWN Brass Band adalah mahasiswa musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan kemudian bertemu berproses bersama pada salah satu organisasi di kampus tersebut. Uniknya dan menjadi ciri khas di sini SWN Brass Band merupakan kelompok musik instrumental yang tidak menggunakan vokal atau penyanyi dalam setiap penampilannya, melainkan melodi utama dimainkan oleh salah satu instrumen brass sebagai penggantinya. Berbeda dengan Brass Band pada umumnya, SWN Brass Band ini terdiri dari trumpet, mellophone (pengganti suara horn), baritone, trombone, tuba dan tidak menggunakan instrumen saxophone meskipun saxophone sendiri termasuk instrumen tiup logam.

Kajian ini terfokus pada konten youtube yang akan dibuat oleh SWN Brass band ke dalam konsep pertunjukan dengan menggabungkan beberapa musik K-pop yang sedang viral pada aplikasi Tiktok beserta dengan video klipnya sebagai wujud kreativitas dalam bermusik. Dalam konsep pementasan musik tentu saja tidak terlepas dari sebuah proses manajemen yang terdiri dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi karena dengan begitu proses manajemen sangat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pencapaian dalam sebuah pertunjukan. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan secara deskriptif lagu K-Pop yang sedang viral pada aplikasi Tiktok yang sedang digarap atau diolah oleh SWN Brass Band terfokus pada video klip yang akan dibuat sebagai bahan konten pada platform youtube. Penelitian ini diharap dapat memberikan kontribusi pada Prodi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta terutama terkait dengan kreativitas bermusik di pada masa pandemi, yakni dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem teknologi secara masif.

## **B. Rumusan Masalah**

Bila dilihat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara garis besar pertanyaan yang akan diamati adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses penggarapan musik k-pop yang viral di tiktok melalui video konten SWN Brass Band?
2. Bagaimana proses produksi video konten SWN Brass Band sebagai wujud kreativitas bermusik di Era Pandemi Covid-19?